

Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Tunai dan Piutang Atas Jasa Service Pada Cv. Siger Elektro

Eka Travilta Oktaria¹, Regina Salsabila Ashari², Dewi Silvia³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia

e-mail: reginasalsabilaashari.student@umitra.ac.id

Abstract

An accounting system is an organization of forms, records and reports that are coordinated to provide the financial information needed for company management to facilitate company management and supervision to ensure the security of the assets it owns so that with this accounting system it is hoped that various frauds and errors can be prevented or minimized. CV. Siger Elektro is a company that operates in the electrical mechanical sector specifically for cooling units. The aim of the research is to find out the procedure for receiving cash for services. The assessment method used is a qualitative method. The analysis procedure starts from recording the consumer's identity, recording the completeness of the goods being serviced, checking, and creating an invoice. The document used is the services invoice document. The service receipt record used is the date of entry and name. The research results are based on the elements of cash receipts for services. The results of the research show that the procedure for cash receipts for services as a whole is quite effective, this is because there are still elements of the procedure for cash receipts for services that have not been implemented. It is better to improve cash receipt procedures for existing services so that they can be more effective. Company transactions are becoming increasingly complex, causing the need for information about the company's financial condition. It was concluded that the role and function of cash receipts carried out at CV. Siger Electro, both cash and receivables, are in accordance with the standard operating procedures created by CV. Siger Electro is in accordance with cash receipt and receivable procedures in theory

Keywords : Accounting system, Cash, Services, Receipts, Receivables

Abstrak

Sistem akuntansi merupakan organisasi dari formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi guna memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan bagi pihak manajemen perusahaan untuk memudahkan pengelolaan perusahaan dan pengawasan untuk menjamin keamanan aktiva yang dimilikinya sehingga dengan adanya sistem akuntansi tersebut diharapkan berbagai kecurangan dan kesalahan dapat dicegah ataupun diminimalisir. Cv. Siger Elektro adalah perusahaan yang bergerak dibidang mekanikal elektrik khusus unit pendingin. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana prosedur penerimaan kas atas jasa service. Metode penilaian yang digunakan adalah metode kualitatif Analisis prosedur dimulai dari mencatat identitas konsumen, mencatat kelengkapan barang yang diservice, pengecekan, dan membuat invoice. Dokumen yang digunakan adalah dokumen invoice services. Catatan penerimaan jasa service yang digunakan adalah tanggal masuk dan nama. Hasil penelitian didasarkan pada unsur-unsur penerimaan kas atas jasa service. Hasil penelitian menerangkan bahwa prosedur penerimaan kas atas jasa service secara keseluruhan cukup efektif., hal ini karena masih terdapat bagian unsur-unsur prosedur penerimaan kas atas jasa service yang belum diterapkan. Sebaiknya meningkatkan prosedur penerimaan kas atas jasa service yang telah ada sehingga dapat lebih efektif. Transaksi-transaksi perusahaan bertambah kompleks menyebabkan dibutuhkan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan. Disimpulkan bahwa peran dan fungsi penerimaan kas yang dilakukan di CV. Siger Electro baik tunai maupun piutang sudah sesuai begitu juga dengan standar operasi prosedur yang dibuat oleh CV. Siger Electro sudah sesuai dengan prosedur penerimaan kas tunai dan piutang secara teori.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Kas, Servis, Penerimaan, Piutang

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan wajib membuat dan mencatat setiap transaksi yang terjadi melalui kas sebagai bagian integral dari kegiatan operasionalnya. Kas memiliki peran penting baik untuk membiayai kegiatan sehari-hari perusahaan maupun untuk mendukung keputusan investasi baru. Kas merupakan sumber pembayaran yang dapat digunakan kapan saja sesuai kebutuhan perusahaan. Pengelolaan kas menjadi kunci bagi perusahaan dagang, jasa, maupun industri guna mencegah gangguan terhadap kelancaran kegiatan operasional.

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan baik organisasi kecil maupun organisasi besar dan juga perusahaan kecil maupun perusahaan besar pada umumnya pasti mempunyai kas, karena kas merupakan alat pembayaran atau pertukaran barang atau jasa, dan kas juga bebas digunakan untuk membiayai operasi kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh keuntungan atau laba. Kas memiliki dua sumber yaitu dari penjualan tunai dan pelunasan piutang. Berdasarkan sistem pengendalian internal yang baik, sistem penerimaan kas dari piutang harus menjamin diterimanya kas dari debitur oleh perusahaan, bukan oleh karyawan yang tidak berhak menerimanya. Untuk menjamin penerimaan kas oleh perusahaan, sistem penerimaan kas dari piutang mengharuskan: Debitur melakukan pembayaran dengan cek atau dengan cara pemindahan bukuan melalui rekening bank, dan Kas yang diterima dalam bentuk cek dari debitur harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh. (Mulyadi 2016:403).

Perbaikan pengendalian intern terhadap kas dapat dilakukan dengan jalanya pemisahan fungsi-fungsi yang terkait terhadap kas. Dalam hal ini adalah fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan akuntansi. Disamping itu juga perlu pengawasan yang ketat terhadap kas pada fungsi penerimaan dan pencatatan kas. Di dalam menjalankan aktivitas perusahaan, setiap terjadi transaksi penerimaan kas baik penerimaan langsung maupun pelunasan melalui bank harus segera diadakan pencatatan dan penyetoran ke bank. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penggelapan maupun penyimpangan terhadap kas. Selain itu sistem akuntansi yang baik juga diperlukan guna menunjang penerapan pengendalian intern yang baik dalam perusahaan.

Kas merupakan asset yang paling lancar dibanding asset lainnya. Oleh sebab itu, kas merupakan asset yang paling digemari untuk dicuri, dimanipulasi, dan diselewengkan. Dalam neraca, kas selalu disajikan pada urutan pertama setelah itu baru diikuti dengan akun piutang usaha, dan seterusnya sesuai dengan urutan tingkat likuiditasnya. (Herry, Akuntansi dasar 2016:172).

Sistem akuntansi yang sangat dibutuhkan pada perusahaan manufaktur agar tetap tercapainya tujuan perusahaan yaitu sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas, dikarenakan kegiatan pokok perusahaan manufaktur adalah mengelola bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau produk bahan jadi dan menjualnya. Sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas diperlukan untuk dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang sangat baik dan dapat dipercaya, maka diperlukan pengecekan pengendalian intern pada perusahaan dalam mendukung kegiatan operasional tersebut.

Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang sangat pesat, di era modern ini alat-alat semakin canggih. Kebutuhan manusia yang semakin meningkat, menjadi salah satu pemicu perkembangan teknologi, salah satunya yaitu teknologi di bidang mesin pendingin. Pemanfaatan mesin pendingin sangat penting dan erat kaitannya dengan kehidupan manusia di zaman modern seperti saat ini, bukan hanya sekedar gaya hidup aka tetapi mesin pendingin bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan aktifitas hidup manusia. Manusia membutuhkan suatu keadaan di mana temperature dan kelembaban di dalam ruangan menjadi lebih nyaman. Melihat kondisi cuaca yang cukup panas, sehingga mengakibatkan kurangnya kenyamanan seseorang dalam melakukan aktifitas di dalam ruangan, maka dari itu dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengkondisikan suhu udara pada ruangan tersebut menjadi nyaman, maka dibutuhkan suatu alat pendingin ruangan yang biasa dikenal dengan Air Conditioning (AC).

CV Siger Elektro adalah sebuah perusahaan (vendor) yang bergerak dalam bidang mekanikal (mekanik) khusus unit pendingin. Perusahaan CV Siger Elektro memberikan pelayanan perbaikan atau perawatan khusus unit pendingin / Air Conditioning (AC) dengan berbagai merk seperti Daikin, Panasonic, Sharp, Sanken, LG, Gree, Samsung dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada Ibu Ameilia Aridhayanti selaku bagian Admin pada saat survey lapangan pada CV Siger Elektro, jumlah orang yang datang dapat diperkirakan ± 10 orang per hari ini adalah konsumen umum. Apabila barang service masuk, maka barang tersebut tidak bisa langsung jadi atau selesai pada saat itu juga. Untuk pengerjaannya membutuhkan waktu minimal 1 sampai 3 hari untuk perbaikan yang ringan dan jika perbaikan yang berat dan membutuhkan sparepart yang sulit, maka pengerjaan bisa membutuhkan waktu hingga 1 minggu. Biaya jasa service sudah terdapat di dalam program yang sudah tersedia oleh perusahaan, contohnya biaya cuci ac Rp 50,000 per PK-nya (Paard Kracht), penambahan atau mengisi Freon Rp 150,000 – Rp 250,000, service modul ac Rp 150,000 – Rp 500,000, dan service indoor/outdoor ac Rp 150,000 – Rp 1,500,000.

Pelayanan servis yang baik bisa meningkatkan kepuasan masyarakat sebagai pelanggan dari pelayanan institusi. Dengan adanya ilmu akuntansi akan mempermudah untuk melaksanakan tugas kesehariannya sesuai dengan peran ilmu akuntansi adalah memberikan informasi terpercaya kepada bagian masing-masing unit yang membutuhkan informasi tersebut, baik informasi operasional tingkat bawah maupun informasi mengenai kebijakan-kebijakan dari atasan. Informasi yang dibutuhkan mengenai hal tersebut adalah laporan-laporan dari bagian akuntansi seperti bagian penerimaan kas dari kasir, bagian keuangan, dan bagian akuntansi atau pembukuan (Bani & Komariyah, 2020).

Sebagaimana dijelaskan dalam PSAK no.2 bahwa kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro. Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Sistem akuntansi adalah organisasi dari formulir-formulir, catatan-catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan pemerintah. (1992.hal.3.) pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan atau pembayaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan penerimaan dan pembayaran tunai yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui kas kecil. Kas sangat mudah digunakan baik penerimaan maupun pengeluaran sehingga sangat rawan untuk disalah gunakan. Kesalahan atau penyimpangan terhadap kas ditangan biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama dibagian kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan tidak tepat dan kurang memadai.

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian yang sangat pesat, maka akuntansi sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi mengenai transaksi keuangan yang telah terjadi dewasa ini makin besar. Transaksi-transaksi perusahaan bertambah kompleks menyebabkan dibutuhkannya informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan. Disamping itu kecenderungan untuk mengambil keputusan atas dasar data-data keuangan yang dipercaya menyebabkan dasar akuntansi menjadi penting (Sujarweni, 2019). Di dalam pembayaran atas jasa servis, pelanggan menggunakan pembayaran langsung dan ada juga pembayaran tidak langsung yaitu menggunakan perjanjian tentang pembayaran tersebut.

Masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Sebab pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat paling liquid dan mudah dipindahtanggankan. Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol akun kas pada suatu perusahaan (Jusuf, 2011). Untuk sumber penerimaan kas utama di CV. Siger Electro sendiri pastinya berasal dari adanya penerimaan kas secara tunai berupa pemasangan dan jasa servis. Sedangkan penerimaan kas dari piutang pada CV. Siger Elektro berasal dari pelanggan. Penerimaan kas tersebut merupakan pendapatan utama.

Adapun tujuan dari survey lapangan ini yaitu untuk mengetahui peran dan fungsi bagian sistem akuntansi penerimaan kas tunai dan piutang pada CV. Siger Electro dan untuk mengetahui bagaimana prosedur penerimaan kas tunai dan piutang pada CV. Siger Electro.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Akuntansi

Mulyadi (2014:5) menyatakan Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan kleksikal, biasanya melibatkan beberapa orang di dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Setiap sistem terdiri dari struktur dan proses. Sistem merupakan unsureunsur yang membentuk sistem tersebut, sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja setiap unsur sistem tersebut dalam mencapai tujuan sistem. Setiap sistem merupakan bagian dasar sistem lain yang lebih besar dan terdiri dari berbagai sistem yang lebih besar dan terdiri dari berbagai sistem yang lebih kecil, yang disebut subsistem. Berdasarkan uraian, definisi sistem di atas dapat disimpulkan bahwa suatu sistem terdiri dari jaringan yang saling berkaitan menjadi satu kesatuan dalam menginput dan memproses suatu data sehingga menghasilkan output yang besar.

Menurut Marshall B. Romney (2017:11) dalam buku sistem informasi akuntansi tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu

1. Untuk meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa.
2. Untuk meningkatkan efesiensi
3. Untuk meningkatkan berbagai pengetahuan
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas rantai pasokanya
5. Meningkatkan struktur pengendalian internal
6. Meningkatkan pengambilan keputusan.

Suatu sistem akuntansi mempunyai unsur-unsur pokok, menurut Mulyadi (2016:3) unsur suatu sistem akuntansi adalah :

1. Formulir. Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi yang direkam diatas secarik kertas. Formulir sering pula disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan. Contoh formulir adalah: faktur penjualan, bukti kas keluar, dan cek. Dalam sistem akuntansi secara manual (manual system), media yang digunakan untuk merekam pertama kali data transaksi keuangan adalah formulir yang dibuat dari kertas. Dalam sistem akuntansi dengan computer digunakan dengan berbagai macam media untuk memasukan data ke dalam sistem pengolahan data seperti: papan ketik, voice touchsensor and cats.
2. Jurnal. Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Sumber pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir. Dalam jurnal ini data keuangann untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Contoh jurnal adalah: jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.
3. Buku Besar. Buku besar terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Akun buku besar ini di satu pihak dapat dipangang sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, di pihak lain dapat di pandang pula sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

4. Buku Pembantu. Buku pembantuk terdiri dari akun-akun pembantuk yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar. Buku pembantu merupakan catatan akuntansi akhir yang berarti tidak ada catatan akuntansi lain lagi sesudah data akuntansi diringkas dan digolongkan dalam akun buku besar dan buku pembantu. Buku pembantu disebut catatan akuntansi akhir juga karena setelah data akuntansi keuangan di catat dalam buku-buku tersebut, proses akuntansi selanjutnya adalah penyajian laporan keuangan, bukan pencatatan lagi ke dalam catatan akuntansi.
5. Laporan. Laporan ialah hasil akhir proses akuntansi berupa laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan, yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak computer dan tayangan pada layar monitor computer.

Peranan dan Kegunaan Formulir dan Dokumen Dalam Sistem Akuntansi

Formulir dan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang terjadi dalam perusahaan memiliki peranan yang sangat penting, hampir semua peristiwa dalam perusahaan terjadi karena dalam formulir dan memerlukan formulir untuk merekamnya. Menurut Mulyadi (2001:77) Formulir yaitu selembar kertas yang mempunyai ruang untuk diisi, yang antara lain berupa informasi tanggal penjualan, nama wiraniaga dengan kodenya, nomor urut, nama barang dan kodenya, kuantitas, harga satuan, harga total setiap barang, harga total semua barang dan tanda tangan wiraniaga. Selain itu juga berisi informasi yang telah tercetak seperti nomor urut dan nama formulir.

Manfaat Formulir bagi perusahaan menurut Mulyadi (2001:80) adalah :

1. Menetapkan tanggung jawab timbulnya transaksi bisnis perusahaan.
2. Merekam data transaksi bisnis perusahaan.
3. Mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan.
4. Menyampaikan informasi pokok dari satu orang ke orang lain di dalam organisasi yang sama atau ke organisasi lain.

Sistem Akuntansi Kerja Bagian Penerimaan Kas Tunai dan Piutang

Suatu jaringan prosedur yang tersusun atas transaksi penjualan kredit serta menghasilkan informasi yang diperlukan perusahaan untuk pengambilan keputusan disebut dengan sistem akuntansi penjualan kredit. Pengertian sistem akuntansi penerimaan kas (dari piutang) merupakan suatu jaringan prosedur yang tersusun atas transaksi penerimaan kas (dari piutang) dan menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem penerimaan kas sangat diperlukan dalam setiap perusahaan guna meningkatkan tingkat efisiensi perusahaan itu sendiri. Sistem adalah suatu urutan kegiatan yang menerangkan apa, siapa, kapan, dan bagaimana urutan kegiatan tersebut dilakukan yang berguna untuk menjamin penanganan atas transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang (Mulyadi, 2016).

Sistem juga dapat diartikan suatu urutan langkah-langkah pemrosesan data atau urutan kegiatan secara sistematis yang jelas dengan melibatkan satu atau beberapa departemen yang bertujuan untuk mengatur dan menangani suatu aktivitas atau transaksi (Bani & Komariyah, 2020). Mulyadi (2017:208) dalam buku Sistem akuntansi menemukan prosedur pencatatan piutang. Prosedur-prosedur pencatatan piutang adalah sebagai berikut:

1. Dokumen Dokumen pokok yang digunakan sebagai dasar pencatatan ke dalam kartu piutang.
2. Catatan akuntansi. Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terkait dengan piutang.

3. Organisasi. Pencatatan piutang dilakukan oleh fungsi akuntansi. Dalam struktur organisasi fungsi akuntansi berada ditangan bagian piutang dibawah departemen akuntansi keuangan, tugas fungsi akuntansi terkait dengan pencatatan piutang.
4. Unsur Sistem Pengendalian Internal Agar suatu sistem pengendalian internal dapat beerjalan secara efektif seperti yang diharapkan, harus memiliki unsur pokok yang dapat mendukung prosesnya.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Dari uraian tentang kas dan sistem akuntansi dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun simpanan perusahaan di bank yang mempunyai sifat dapat segera digunakan yang berasal dari transaksi perusahaan baik yang berasal dari penjualan tunai, pelunasan piutang maupun transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sistem penerimaan kas adalah suatu jaringan prosedur yang melibatkan bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan khususnya transaksi penerimaan kas.

Setiap perusahaan menginginkan kas masuk lebih besar dari pada kas keluar, karena semakin besar kas masuk maka investasi perusahaan dapat bertamba dengan cara perputaran kas yang baik. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang seperti toko buku, berasal dari transaksi penjualan tunai. Sumber penerimaan kas pada umumnya berasal dari penjualan tunai dan dari pengihan piutang

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan adalah terus menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi. Aliran kas terdiri dari kas masuk dan aliran kas keluar.

Sistem penerimaan kas dan penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dagang dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, sedangkan sumber penerimaan kas oleh suatu perusahaan jasa, khususnya jasa koperasi penerimaan upah dari pelanggan dilakukan setelah mereka menikmati jasa yang mereka inginkan, kemudian setelah menerima setoran baru dicatat oleh perusahaan.

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. (Mulyadi, 2016:379)

Setiap perusahaan pasti akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan. Masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya. Kas merupakan asset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan (Agoes, 2016).

Menurut PSAK No. 2 (IAI : 2014:22) “Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro setara kas (demand deposits) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka waktu pendek dan dengan cepat dapat dikonversikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki resiko perubahan nilai yang tidak signifikan”.

Jasa (Service)

Jasa (service) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah :

1. Perbuatan yang memberikan segala sesuatu yang diperlukan orang lain ; layanan; servis;

2. Aktivitas, kemudahan, manfaat, dan sebagainya yang dapat dijual kepada orang lain (konsumen) yang menggunakan atau menikmatinya.

Secara umum, pengertian jasa adalah suatu aktivitas atau tindakan yang tidak berwujud, tidak dapat diraba tetapi dapat diidentifikasi, yang direncanakan dan dilaksanakan untuk memenuhi permintaan dan kepuasan konsumen. Jasa (layanan/service) dalam ilmu ekonomi adalah aktivitas ekonomi yang melibatkan sejumlah interaksi dengan konsumen atau dengan barang-barang milik, tetapi tidak menghasilkan transfer kepemilikan.

Karakteristik Jasa (Service)

Empat karakteristik jasa menurut Payne dalam Jasfar (2012:6) yaitu sebagai berikut :

1. Tidak berwujud. Jasa bersifat abstrak dan tidak berwujud. Artinya jasa tidak bisa dilihat, dirasakan/dicicipi, atau disentuh seperti yang dapat dirasakan dari suatu barang.
2. Heterogenitas. Jasa merupakan variable non-standar dan sangat bervariasi. Artinya, karena jasa itu berupa suatu unjuk kerja, maka tidak ada hasil jasa yang sama walaupun dikerjakan oleh satu orang. Hal ini dikarenakan oleh interaksi manusia (karyawan dan konsumen) dengan segala perbedaan harapan dan persepsi yang menyertai interaksi tersebut.
3. Tidak dapat dipisahkan. Jasa umumnya dihasilkan dan dikonsumsi pada saat yang bersamaan, dengan partisipasi konsumen dalam proses tersebut. Berarti, konsumen harus berada di tempat jasa yang dimintanya, sehingga konsumen melihat dan bahkan ikut ambil bagian dalam proses produksi tersebut.
4. Tidak tahan lama. Jasa tidak mungkin disimpan dalam persediaan. Artinya, jasa tidak bisa disimpan, dijual kembali kepada orang lain, atau dikembalikan kepada produsen jasa di mana konsumen membeli jasa tersebut.

Karakteristik jasa menurut Lupiyoadi (2014 : 7-8) yaitu di antaranya:

1. *Intangibility* (tidak berwujud). Jasa tidak dapat dilihat, diraba, didengar atau dicium sebelum jasa dibeli. Nilai penting dari hal ini adalah nilai tak berwujud yang dialami konsumen dalam bentuk kenikmatan, kepuasan, atau kenyamanan.
2. *Unstorability* (tidak dapat disimpan). Jasa tidak mengenal persediaan atau penyimpanan dari produk yang telah dihasilkan. Karakteristik ini disebut juga inseparability (tidak dapat dipisahkan), mengingat pada umumnya jasa dihasilkan dan dikonsumsi secara bersamaan.
3. *Customization* (kustomisasi). Jasa sering kali didesain khusus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, misalnya jasa asuransi dan kesehatan.

Contoh Jasa

1. Bisnis Jasa seperti; konsultan, keuangan dan perbankan.
2. Perdagangan Jasa seperti; eceran, pemeliharaan dan perbaikan.
3. Jasa Infrastruktur seperti; komunikasi dan transportasi.
4. Jasa Personal/Sosial seperti; restoran dan perawatan kesehatan.
5. Administrasi Umum seperti; pendidikan dan pemerintahan.

Pengertian Flowchart

Flowchart atau bagan alur adalah diagram yang menampilkan langkah- langkah dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dari suatu program. Setiap langkah digambarkan dalam bentuk diagram dan dihubungkan dengan garis atau arah panah.

Flowchart berperan penting dalam memutuskan sebuah langkah atau fungsionalitas dari sebuah proyek pembuatan program yang melibatkan banyak orang sekaligus. Selain itu dengan menggunakan bagan alur proses dari sebuah program akan lebih jelas, ringkas dan mengurangi kemungkinan untuk salah penafsiran. Penggunaan flowchart dalam dunia pemrograman juga merupakan cara yang bagus untuk menghubungkan antara kebutuhan teknis dan non-teknis.

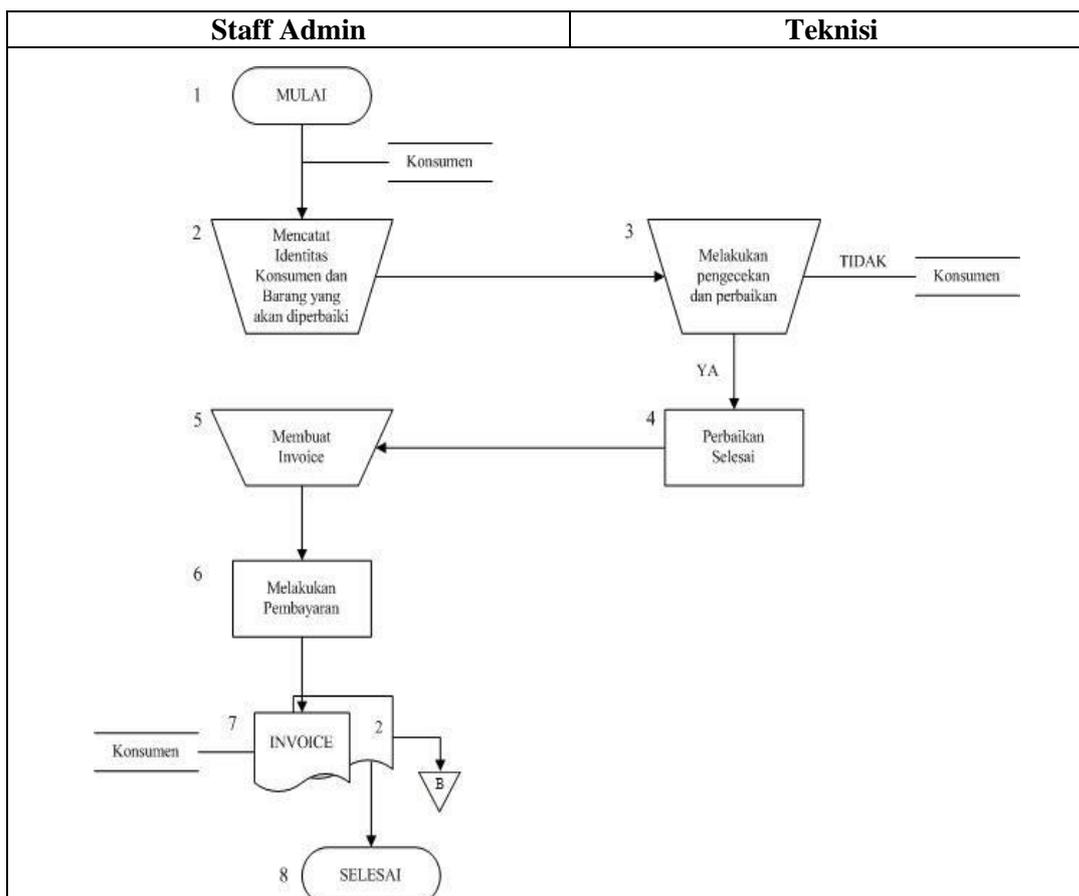
3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kualitatif deskriptif. Penelitian ini berjenis kualitatif interpretatif. Fokus penelitian ini merupakan Sistem Akuntansi penerimaan kas tunai dan piutang. Di dalam penelitian ini yang dilakukan, digunakan dengan mencari dan memahami literatur akademik terkait prosedur penerimaan kas tunai dan piutang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu hasil wawancara yang didapatkan dari Staff Admin mengenai topik laporan dan data sekunder yaitu data berupa bukti, catatan atau laporan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (Miles dan Huberman 1984:15).

Teknik pengumpulan data adalah metode pengamatan yaitu mengamati bagaimana prosedur penerimaan jasa service pada perusahaan CV Siger Elektro, metode wawancara yaitu wawancara terbuka dengan maksud agar proses wawancara tidak berjalan kaku dan memperoleh jawaban sesuai dengan kebutuhan atau mungkin dapat menemukan suatu fakta baru dan dokumen dokumentasi yaitu dengan cara mengarsip invoice service yang sudah 1 bulan berlalu dan melalui catatan kegiatan harian teknisi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah gambaran alur Sistem Akuntansi penerimaan jasa service umum dimana konsumen (teknisi *freelanch*) yang datang langsung kebengkel siger untuk memperbaiki modul AC atau mesin indoor dan outdoor AC



Peran dan Fungsi Penerimaan Kas Tunai dan Piutang

CV. Siger Electro adanya aktivitas penerimaan kas baik tunai dan piutang memiliki beberapa fungsi peran sebagai berikut :

- 1) Melindungi kas yang diterima dari pelanggan oleh bagian admin dan mengkredit piutang dari pelanggan secara tepat.
- 2) Mengecek pendapatan yang telah disetor oleh bagian admin ke bagian keuangan apakah cocok atau tidak dengan bukti penerimaan kas dari pelanggan.

Penjelasan tentang Sistem Akuntansi Penerimaan Jasa *Service* Umum Konsumen (Teknisi *Freelance*) :

1. Mulai

Konsumen (teknisi *freelance*) dengan membawa barang yang akan di *service* dapat berupa modul atau indoor/outdoor AC.

2. Staff Admin mencatat identitas konsumen (tanggal masuk dan nama) dan mencatat kelengkapan barang yang akan di *service*.

3. Barang yang akan di *service* diberikan kepada teknisi dan teknisi melakukan proses pengecekan dan perbaikan. Jika hasil pengecekan, kendala tidak terlalu berat maka teknisi akan langsung memperbaiki. Tetapi jika hasil pengecekan terkendala berat, maka teknisi akan memberitahu ke Staff Admin untuk mengkonfirmasi ke konsumen (teknisi *freelance*) bahwa barang tersebut tidak bisa diperbaiki dan harus diambil kembali.

4. Dari hasil pengecekan dan perbaikan yang selesai dilakukan, keesokan harinya konsumen (teknisi *freelance*) akan mengambil barang tersebut.

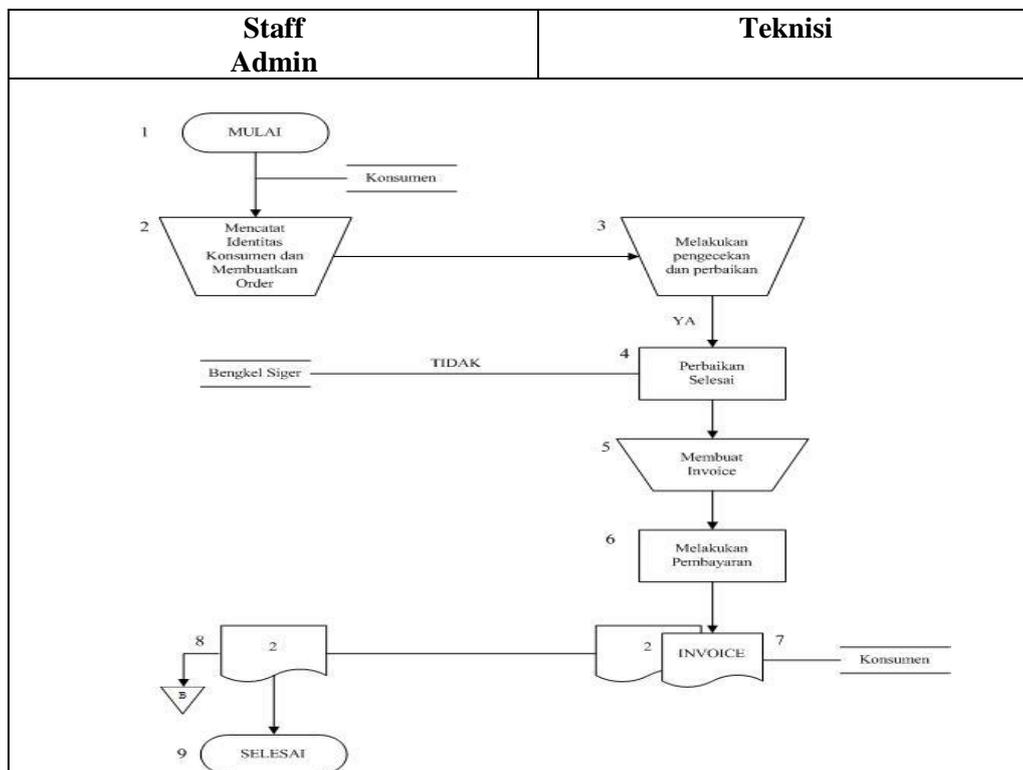
5. Staff Admin membuat invoice.

6. Konsumen melakukan pembayaran, dimana invoice dibuat sebanyak 2 (dua) rangkap.

7. Invoice rangkap 1 (satu) diberikan ke konsumen (teknisi *freelance*) dan rangkap 2 (dua) sebagai arsip berdasarkan Bulan.

8. Selesai

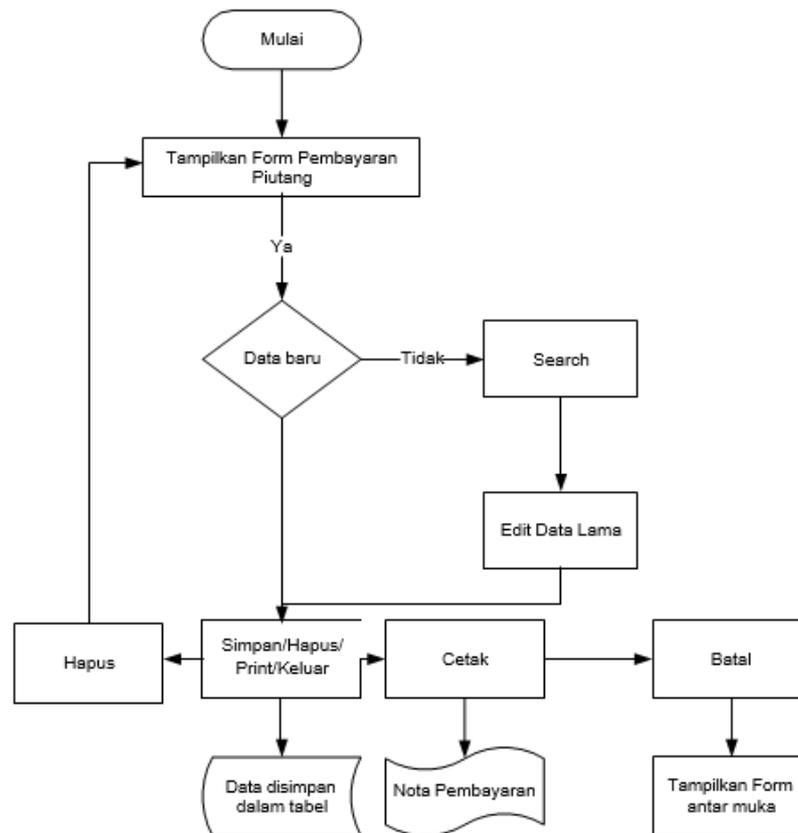
Berikut ini adalah gambaran alur sistem akuntansi penerimaan jasa service umum dimana konsumen rumahan meng-order via telp. langsung atau datang langsung ke bengkel Siger untuk melakukan cuci atau perbaikan unit AC di rumah tersebut.



Penjelasan tentang Sistem Akuntansi Jasa *Service* Umum Konsumen Rumahan:

1. Mulai.
2. Staff Admin mencatat identitas konsumen (nama, no telp. dan alamat) dan membuat order dari konsumen yang datang secara langsung atau melalui via telp. Kemudian Staff Admin memberikan order kepada teknisi yang berada dibengkel.
3. Teknisi melakukan pengecekan dan perbaikan. Jika hasil pengecekan tidak berkendala berat, maka teknisi akan langsung memperbaiki. Jika hasil pengecekan berkendala berat dan tidak bisa diperbaiki ditempat, maka teknisi akan barang tersebut ke bengkel untuk proses perbaikan.
4. Dari hasil pengecekan dan perbaikan yang sudah di lakukan.
5. Kemudian teknisi akan membuat invoice pengerjaan.
6. Selanjutnya konsumen akan melakukan pembayaran.
7. Invoice dibuat sebanyak 2 (dua) rangkap dengan harga *service* yang sudah ditentukan perusahaan. Rangkap 1 (satu) diberikan ke konsumen.
8. Invoice rangkap 2 (dua) beserta uang diserahkan kepada Staff Admin dan invoice diarsip berdasarkan Bulan.
9. Selesai.

Berikut ini adalah gambaran alur sistem akuntansi penerimaan kas atas piutang jasa *service* umum



Penjelasan tentang sistem akuntansi penerimaan kas atas piutang jasa *service* umum :

1. Mulai, sistem ini dimulai dengan proses pencatatan penerimaan kas atas piutang jasa *service* umum.
2. Menampilkan *form* menu utama terlebih dahulu.

3. Pilih *form* transaksi pembayaran piutang, dari menu utama, pengguna akan memilih form transaksi khusus untuk pembayaran piutang.
4. Untuk memulai transaksi pilih tombol tambah, pengguna kemudian akan menambahkan transaksi baru dengan menekan tombol tambah.
5. Kemudian meng-*input* data total piutang yang diketahui dari nota pembayaran.
6. Maka secara otomatis sisa piutang pelanggan / konsumen akan muncul apabila pelanggan / konsumen melakukan pembayaran.

5. KESIMPULAN

Dalam sistem akuntansi penerimaan kas dan piutang jasa service umum dimana konsumen (teknisi *freelanch*) yang datang langsung ke bengkel Siger untuk memperbaiki modul AC atau mesin *indoor* dan *outdoor* AC kemudian peran dan fungsi penerimaan kas yang dilakukan di CV. Siger Electro baik tunai maupun piutang sudah sesuai dengan bagian fungsi fungsi terkait seperti fungsi admin, fungsi keuangan, dan fungsi akuntansi dalam melindungi kas yang diterima dari konsumen oleh bagian admin dan mengkredit piutang dari konsumen secara tepat yang nantinya akan disetorkan dan dibukukan. Menurut informasi yang didapat berdasarkan wawancara, permasalahan yang sering terjadi pada CV Siger Elektro, adanya beberapa barang yang terlalu lama diambil oleh konsumen dan pembayaran yang dilakukan secara tempo atau diangsur karena biaya *service* yang mahal dan proses pembayaran dari pihak pusat yang lama untuk jasa *service* Toko Alfamart.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2016). *Auditing, Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. (E. Suharsi, Ed.) (4th ed.). Jakarta : Salemba Empat.
- Arfani, W., & Bani, B. (2023). Studi Transparansi Penelolan APBDes Air Ruai Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka Tahun 2021. *AKDBB Journal of Economics and Business*, 2(01), 1–9
- Bani, B. (2022). Analisa Pengaruh Net Working Capital dan Net Sales Terhadap Earning Before Interest and Tax (EBIT) Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *JEM Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 8(1), 38–47.
- Bridwan Zaki, 2000, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Lima, BPEE-UGM, Yogyakarta
- Citradewi, A. B. (2023). *Manajemen Keuangan Bisnis*. PT Penamuda Media.
- Damara, Grasella Dea. Laporan Kegiatan Prosedur Penerimaan Kas Atas Jasa Service Pada PT Bhakti Idola Tama. Diss. Politeknik Palcomtech, 2021. (Diakses 6 Oktober 2022)
- Hardianti, B., Bani, B., & Gunadi, A. E. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan Terhadap Kualitas Pelayanan Di RSUD Sejalan Setason Kabupataen Bangka Barat. *JEM Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2), 53–72.
- Herry. 2016. *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia : Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 2 *Tentang Laporan Arus Kas*- edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Jasfar. (2012). *9 Kunci Keberhasilan Bisnis Jasa*. Salemba Empat : Jakarta.
- Lupiyoadi. (2014). *Manajemen Pemasaran Jasa (Praktik dan Teori)*. Salemba Empat : Jakarta.
- Lupiyoadi. (2014). *Manajemen Pemasaran Jasa (Praktik dan Teori)*. Salemba Empat : Jakarta.
- Marshall B., Romney, & Steinbart. P. J. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (edisi ke-13), Prentice Hall.
- Mulyadi, 2001, *Auditing*, Edisi Kelima, Buku Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Niwonger, Warren, Reeve, Fees. 2004, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Jilid Satu, Edisi Kesembilan, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit : Erlangga. Jakarta.
- Sari, R. N. (2018). *Prosedur Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Condong Catur*.

- S.R Soemarsono, 2002, Akuntansi Suatu Pengantar, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Soejono, H Abdurrahman, 2001, Metode Penelitian, Cetakan Pertama, Rineka Cipta, Jakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Pitriyani, Anggi. *Laporan Kegiatan Prosedur Penerimaan Kas Pada House Of Dura Palembang*. Diss. Politeknik Palcomtech, 2020. (Diakses 6 Oktober 2022)
- Travilta Oktaria, E., Astuti, D., & Novila Sari, P. (2023). Analisis Peran Audit Internal Terhadap Pengendalian Intern Penerimaan Kas (Studi Kasus Pada PT Harapan Panca Sukma) (Vol. 6, Issue 2).
- Warren, Carl S, James M, Reeve, dan Philip E, Fees, 2005, Pengantar Akuntansi Edisi Kelima, Penerjemah Aria Farahmita, Amanougrahani, dan Taufik Hendra, Penerbit Salemba Empat, Jakarta